

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian perlu dirancang karena akan menjadi acuan yang digunakan peneliti untuk memudahkan prosedur pada tahapan-tahapan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu kemampuan literasi media dan variabel terikat (Y) yaitu fenomena umpan klik. Berikut ini gambaran mengenai desain penelitian dalam bentuk Tabel 3.1 seperti tertera dibawah ini.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

X	Y
Kemampuan Literasi Media	Fenomena Umpan Klik
$X \rightarrow Y$	

Keterangan :

X : Kemampuan Literasi Media

Y : Fenomena Umpan Klik

XY : Pengaruh Kemampuan Literasi Media terhadap Fenomena Umpan Klik
(Clickbait)

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini merupakan komponen yang penting ada karena akan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Yang menjadi partisipan yaitu Dosen Departemen Ilmu Komunikasi dalam mata kuliah Literasi Media serta Mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi. Alasan memilih Mahasiswa pada Departemen Ilmu Komunikasi karena mereka mempelajari literasi media secara khusus di bangku perkuliahan.

Terkait partisipan di atas akan dibahas lebih lanjut dalam bagian populasi dan sampel.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi bertujuan untuk memudahkan peneliti menentukan sampel. Menurut Darmawan (2016, hlm. 137) populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas, sehingga bisa dikatakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Peneliti menentukan populasi yang akan digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yaitu Mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi yang berjumlah 387 orang. Data tersebut diperoleh dari Akademik Fakultas Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial UPI tahun ajaran 2018/2019.

3.3.2 Sampel

Umumnya, sampel adalah bagian yang mewakili dari populasi yang akan diteliti dan dijadikan sebagai sumber data bagi peneliti. Jika populasi adalah keseluruhan dari obyek atau sampel yang akan diteliti, maka menurut Darmawan (2016, hlm. 138), sampel terdiri atas subyek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik sampling. Didalam penentuan sampel, teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*) ditentukan terlebih dahulu. Sesuai dengan data yang telah diperoleh dari Akademik Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, sampel pada penelitian ini diambil dari Mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi angkatan 2016 yang berjumlah 93 orang

Secara umum terdapat dua teknik yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dari dua teknik tersebut, yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi semua populasi yang ditentukan. Kemudian salah satu teknik dari *nonprobability sampling* ialah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampelnya

ditentukan oleh kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang menjadi sampelnya adalah Mahasiswa yang sudah mengontrak mata kuliah literasi media di Departemen Ilmu Komunikasi.

Lebih jelasnya, peneliti menyertakan jumlah data keseluruhan Mahasiswa aktif di Departemen Ilmu Komunikasi mulai dari angkatan 2015 sampai dengan 2018. Tabel 3.2 berikut adalah gambaran sampel yang akan digunakan.

Tabel 3.2
Sampel

No	Angkatan	Jumlah Mhs
1	2015	79
2	2016	93
3	2017	84
4	2018	74
Jumlah		387

(Sumber: Data Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPI 2018)

Dari Tabel 3.2, yang merupakan Mahasiswa aktif dan sudah mengontrak mata kuliah literasi media adalah Mahasiswa angkatan 2016 dengan jumlah 93 orang. Peneliti tidak menjadikan Mahasiswa angkatan 2015 menjadi sampel, sebab Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPI angkatan 2015 sedang melakukan kegiatan PPL. Kecil kemungkinan bagi peneliti untuk mengambil data dari Mahasiswa angkatan 2015. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel dari Mahasiswa angkatan 2016, karena Mahasiswa angkatan 2016 sedang aktif perkuliahan di ruang lingkup kampus.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun oleh peneliti dengan menggunakan pendapat ahli melalui kegiatan *expert judgement*. Kegiatan *expert judgement* ini membantu peneliti dalam menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian dengan memperhatikan variabel-variabel yang

ditentukan. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 133) disebutkan bahwa Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena *social*.

Kemudian untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 142), “kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam angket, peneliti menggunakan pernyataan positif dalam setiap butir pernyataannya. Jumlahnya adalah 43 butir pernyataan, dengan pembagian 30 butir pernyataan untuk variabel X, dan 13 butir pernyataan untuk variabel Y.

Item Response Theory (IRT) diterapkan dalam perencanaan rumusan instrumen. Kemampuan responden tidak lagi bergantung kepada taraf *difficult* butir. Melalui independensi diantara taraf *difficult* butir dan kemampuan responden, dapat dipilih butir yang cocok dengan responden. Dalam hal terjadi kecocokan diantara taraf *difficult* butir dan kemampuan responden, maka: kalau taraf *difficult* butir diketahui, kemampuan responden dapat ditentukan. Kalau kemampuan responden diketahui, taraf *difficult* butir dapat ditentukan.

Dari hasil penelitian menggunakan instrumen akan dihasilkan data. Data tersebut berupa angka-angka yang akan dianalisis berdasarkan prosedur. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang berarti respon atas butir pernyataan sudah disediakan oleh peneliti dalam kolom yang sama dan responden mengisi sesuai jawaban yang telah disediakan.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1	Variabel X:	Kompetensi Individu	Kompetensi sosial	1,2,3	3
			Kompetensi	4,5,6,7,8,	7

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jumlah Butir
2	Kemampuan Literasi Media <i>(diukur menggunakan Piramida Kriteria Penilaian Literasi Media dari EAVI, 2009, hlm. 8)</i>		pribadi	9,10	
		Faktor lingkungan	Ketersediaan media	11,12,13, 14,15,16	6
			Konteks literasi media	17,18,19, 20	4
Variabel Y: Umpan Klik <i>(ciri-ciri Clickbait menurut Romli, 2018, hlm. 150)</i>	Sensasional	Sensasional	21,22,23	3	
	Terdapat kalimat tanya	Terdapat kalimat tanya	24,25,26	3	
	Terdapat kata petunjuk	Terdapat kata petunjuk	27,28,29	3	
	Terdapat tanda seru	Terdapat tanda seru	30,31,32	3	
Jumlah					32

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang dibuat memenuhi kriteria validitas. Menurut Noor (2013, hlm. 130) validitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur betul-betul mengukur apa yang akan diukur”. Dari pengertian validitas di atas sehingga pada intinya, instrumen dapat dikatakan valid jika memiliki

validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya.

Dalam proses uji validitas, peneliti menggunakan bantuan Program *Microsoft Excel 2013*, karena program ini membantu peneliti dalam mengolah data dalam instrumen uji yang disebar. Instrumen uji tersebut disebar kepada hanya 30% jumlah sampel. Perhitungan instrumen uji akan dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , kemudian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* untuk mengukur tingkat validitasnya, seperti tertera dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- x = Kemampuan literasi media
- y = Fenomena umpan klik
- n = Banyaknya data keseluruhan
- $\sum x$ = Jumlah skor x
- $\sum y$ = Jumlah skor y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

3.4.2.1 Hasil Uji Validitas Kemampuan Literasi Media (Variabel X)

Kemampuan Literasi Media merupakan variabel X pada penelitian ini. Pada variabel X ini terdapat 20 butir pernyataan angket. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* dan *Microsoft Excel 2013* maka diperoleh hasil perhitungan uji validitas Kemampuan Literasi Media (variabel X) yang terdapat pada Tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4
Validitas Kemampuan Literasi Media (Variabel X)

Pernyataan Ke	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,601	0,374	Valid
2	0,698	0,374	Valid
3	0,457	0,374	Valid
4	0,620	0,374	Valid
5	0,540	0,374	Valid
6	0,580	0,374	Valid
7	0,143	0,374	Tidak Valid
8	0,592	0,374	Valid
9	0,694	0,374	Valid
10	0,696	0,374	Valid
11	0,678	0,374	Valid
12	0,007	0,374	Tidak Valid
13	0,614	0,374	Valid
14	0,708	0,374	Valid
15	0,531	0,374	Valid
16	0,438	0,374	Valid
17	0,583	0,374	Valid
18	0,484	0,374	Valid
19	0,529	0,374	Valid
20	0,688	0,374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data
Keterangan : Yang tidak valid diperbaiki

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat diperoleh data, bahwa dari 20 butir pernyataan pada angket untuk variabel X yaitu Kemampuan Literasi Media terdapat 2 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, artinya 2 butir

pernyataan tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, sehingga 2 butir pernyataan tersebut akan diperbaiki. Butir pernyataan yang akan diperbaiki yaitu nomor 7 dan 12. Sementara untuk 18 butir pernyataan yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.4.2.2 Hasil Uji Validitas Fenomena Umpan Klik (Variabel Y)

Fenomena Umpan Klik merupakan variabel Y pada penelitian ini. Pada variabel Y ini terdapat 13 butir pernyataan angket. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* dan *Microsoft Excel 2013* maka diperoleh perhitungan uji validitas Fenomena Umpan Klik (variabel Y) yang terdapat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5

Validitas Fenomena Umpan Klik (Variabel Y)

Pernyataan Ke	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
21	0,460	0,374	Valid
22	0,440	0,374	Valid
23	0,642	0,374	Valid
24	0,482	0,374	Valid
25	0,440	0,374	Valid
26	0,427	0,374	Valid
27	0,426	0,374	Valid
28	0,492	0,374	Valid
29	0,458	0,374	Valid
30	0,514	0,374	Valid
31	-,039	0,374	Tidak Valid
32	0,426	0,374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data
Keterangan : Yang tidak valid diperbaiki

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diperoleh data, bahwa dari 12 butir pernyataan pada angket untuk variabel Y yaitu Fenomena Umpan Klik terdapat 1 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, artinya 1 butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, sehingga 1 butir pernyataan tersebut akan diperbaiki. Butir pernyataan yang akan diperbaiki yaitu nomor 31. Sementara untuk 11 butir pernyataan yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sama pentingnya dengan uji validitas. Azwar (2003, hlm. 176) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan salah-satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Uji reliabilitas merupakan alat ukur kuesioner yang dimaksudkan untuk mengetahui kestabilan atau kekonsistensian responden dalam menjawab butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen. Sehingga, suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini akan digunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena peneliti menggunakan angket sebagai media isian data, dengan itu rumus *Cronbach's Alpha* ini akan menjawab reabilitas pada setiap variabel. Berikut ini adalah rumusnya.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

3.4.3.1 Uji Reliabilitas Kemampuan Literasi Media (Variabel X)

Berikut hasil pengolahan perhitungan reliabilitas variabel X dengan metode *Cronbach's Alpha* yang dibantu oleh aplikasi *IBM SPSS Statistic*

Version 23 yang terdapat dalam Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6
Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,893	20

Berdasarkan ketentuan yang berlaku pada umumnya bahwa sebuah angket dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar daripada 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket variabel X yang telah disusun oleh peneliti ternyata reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data.

3.4.3.2 Uji Reliabilitas Fenomena Umpan Klik (Variabel Y)

Berikut hasil pengolahan perhitungan reliabilitas variabel Y dengan metode *Cronbach's Alpha* yang dibantu oleh aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 23* yang terdapat dalam Tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7
Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,787	12

Berdasarkan ketentuan yang berlaku pada umumnya bahwa sebuah angket dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar daripada 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket variabel Y yang telah disusun oleh peneliti

ternyata reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap atau proses yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Secara umum terdapat tiga tahapan, yaitu:

3.5.1 Persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti terlebih dahulu mencari topik yang akan diangkat untuk dijadikan masalah dalam penelitian. Pencarian masalah tersebut dapat ditemukan dari ide sendiri, hasil membaca, hasil analisis bahkan melihat langsung permasalahan di sekitar. Setelah itu, peneliti mulai menyusun redaksi judul, memaparkan latar belakang, merumuskan masalah, tujuan, manfaat, menyusun hipotesis, populasi dan sampel serta memilih metode yang tepat untuk penyelesaian masalah dalam pemilihan tersebut dengan didukung oleh tugas-tugas praktek dari mata kuliah Metode Penelitian yang sedang peneliti kontrak.

3.5.2 Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melakukan apa yang telah direncanakan secara bertahap. Seperti menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data serta menarik kesimpulan. Dalam tahap pelaksanaan ini disesuaikan dengan metode dan pendekatan penelitian yang digunakan.

3.5.3 Tahap Pelaporan

Pada tahap terakhir ini peneliti menyusun laporan dengan sistematika yang benar sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dan menentukan karena melalui analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat akan diperoleh hasil penelitian yang bermakna. Untuk memenuhi dan memberikan makna kepada data yang telah terkumpul dilakukan analisis dan interpretasi. Demikian pula dengan pendapat dari Spradley (1980) (dalam Satori, 2013) yang menyatakan bahwa: “Analisis dalam penelitian jenis apapun merupakan cara berpikir. Hal itu berhubungan dengan pengujian

secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan keterpaduan antar bagian”.

3.6.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif karena jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Metode deskriptif dilakukan untuk menggambarkan hasil yang diperoleh dari penelitian. Penghitungan yang dilakukan menggunakan Program IBM SPSS 23.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas umumnya digunakan untuk melihat sampel berdistribusi normal atau tidak. Kasmadi dan Sunariah (2014, hlm. 116) menyatakan bahwa “uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak”. Pengujian normalitas menggambarkan sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan analisis parametrik, sedangkan jika data berdistribusi tidak normal, maka analisis non parametrik dapat digunakan. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *KolmogorovSmirnov Z* dan dibantu dengan aplikasi IBM SPSS 23 serta dengan bantuan *Microsoft Excel 2013*.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan dengan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Peneliti melakukan uji hipotesis bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang ada tidaknya pengaruh antara variabel X (kemampuan literasi media) terhadap variabel Y (fenomena umpan klik). Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan analisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi dihitung dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Bungin, 2011, hlm. 207) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya data keseluruhan

y = Jumlah skor X

z = Jumlah skor Y

y^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

z^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Σyz = Jumlah perkalian skor butir dengan skor butir (X) dan skor variabel (Y)

Kemudian, untuk mengukur pengaruh kemampuan literasi media dengan fenomena umpan klik, digunakan koefisien korelasi (Sugiyono, 2016, hlm. 184) disimbolkan “ r ” dengan kategori seperti pada Tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Korelasi sangat rendah
0,200 – 0,399	Korelasi rendah
0,400 – 0,599	Korelasi sedang
0,600 – 0,799	Korelasi kuat
0,800 – 1,000	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2016, hlm. 184

Kemudian dilanjut dengan uji signifikansi pengaruh *uji-t yang* bertujuan untuk membuktikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Setelah memperoleh nilai t_{hitung} dari uji-t, hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, seperti yang dijelaskan oleh Sundayana (2010, hlm. 201) bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dicari dengan koefisien detreminasi sebagai berikut:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

3.6.4 Uji Regresi Sederhana

Dalam uji regresi sederhana terbagi menjadi 2 regresi linier, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Menurut Siregar (2015, hlm. 284) menyatakan bahwa “Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) ialah menggunakan regresi linier”. Peneliti menggunakan regresi linier sederhana dengan satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan dari penerapan regresi linier sederhana yaitu untuk memprediksi besaran antara kedua variabel dengan menggunakan bantuan aplikasi *software* program *Microsoft Excel 2013* dan Program IBM SPSS 23. Adapun rumus linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b.X$$

(Sumber: Siregar, 2015, hlm. 284)

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y - b. \sum X}{n}$$

(Sumber: Siregar, 2015, hlm. 285)

Kemudian b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \Sigma Y - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma X)^2}$$

(Sumber: Siregar, 2015, hlm. 285)